



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI MARET 2013

DEWI SETIAWATI

HUBUNGAN LINGKAR PINGGANG, ASUPAN ENERGI, LEMAK, DAN KARBOHIDRAT DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KLINIK DIABETES SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE

xi, VI Bab, 64 halaman, 21 tabel

Latar Belakang : DM tipe 2 merupakan bentuk DM paling umum, meliputi 90-95% dari semua populasi diabetes dan akan meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup termasuk pola makan masyarakat Indonesia. Beberapa faktor dominan penyebab resistensi insulin pada DM tipe 2 adalah obesitas terutama yang bersifat sentral, pola makan tinggi lemak dan rendah serat, kurang aktifitas, dan faktor keturunan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan lingkaran pinggang, asupan energi, lemak, dan karbohidrat terhadap kadar glukosa darah puasa pada individu dengan DM tipe 2 di klinik diabetes Siloam Hospital Lippo Village.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional bersifat analitik dengan sampel 60 orang pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi, diperiksa kadar gula darah puasa menggunakan system enzimatik. Data karakteristik dan pola makan didapat melalui wawancara kuesioner, data lingkaran pinggang dengan pengukuran, dan data asupan makan didapat dari formulir recall. Analisa data menggunakan uji korelasi pearson dan regresi linier.

Hasil : Menunjukkan 60% berjenis kelamin perempuan, sebagian sampel memiliki ukuran lingkaran pinggang melebihi normal baik laki-laki dan perempuan. Asupan energi 126,6%, asupan lemak 32,12%, dan KH 54.4% (PERKENI 2006). Tidak ada perbedaan jenis kelamin, umur dan status gizi dengan KGDP, tidak ada hubungan asupan energi, lemak dan KH dengan KGDP. Hasil memprediksikan setiap kenaikan 1 cm lingkaran pinggang menaikkan KGDP sebesar 6,6 mg/dl, namun hubungan rendah.

Kesimpulan : Ada hubungan lingkaran pinggang terhadap KGDP, namun tidak ada hubungan asupan energi, lemak dan KH terhadap KGDP. Karena ukuran lingkaran pinggang berhubungan dengan KGDP maka penderita DM tipe 2 dianjurkan untuk melakukan olahraga dan mengkonsumsi asupan serat.

Daftar Bacaan : 22 (2002-2012)